

# Penggunaan Origami Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa

*by* Agusta Aulia

---

**Submission date:** 18-Mar-2020 12:16AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1277071246

**File name:** `bagai_Salah_Satu_Upaya_Dalam_Meningkatkan_Kreativitas_Siswa.doc` (77K)

**Word count:** 2900

**Character count:** 18141

# Penggunaan Origami Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa

Agusta Aulia Urrochman<sup>1</sup>, Anisa Nur Alimah<sup>2</sup>, Ida Fatmawati<sup>3</sup>, Ika Rifngatin<sup>4</sup>, Nur Baiti Sukma Dewi<sup>5</sup>,  
Rizki Hendrawan Wibisono<sup>6</sup>, Rossy Andriani<sup>7</sup>, Sendy Pratiwi<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia**

## INFORMASI ARTIKEL

### **Histori Artikel:**

Submit :  
Direvisi :  
Diterima :  
Publikasi :

### **Kata Kunci:**

Kemampuan, Kreativitas, Percaya Diri

### **Correspondent Author:**

**Penulis 1**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Indonesia

**Email:** tulis email

## ABSTRAK

Kreativitas pada anak tidak didapatkan sejak mereka lahir, namun kreativitas anak dapat dikembangkan melalui sebuah kegiatan atau pelatihan yang terbimbing. Meningkatkan kreativitas pada siswa sebagai suatu upaya untuk mengembangkan keterampilan dan memacu rasa ingin tahu pada anak. Peran Pendidikan formal disekolah juga berperan cukup besar dalam hal ini dimana sekolah menjadi sarana pengembangan kreativitas anak yang tentunya tidak lepas dari peran pendidik. Oleh karena itu, pendidik berperan penting dalam pengembangan keterampilan siswa MIM PEPE dalam berkreaitivitas di dukung dan di kelola dengan baik. Hal ini dapat dicapai jika siswa dan guru dapat berkolaborasi secara baik untuk mencapai suatu tujuan yang dirancang bersama. Data menunjukkan bahwa banyak siswa MIM PEPE yang belum semua dapat mengembangkan kreativitas dan skill nya. Faktor utama yang mendorong keberanian siswa untuk meningkatkan kreativitasnya adalah bimbingan guru dan fasilitas yang memadai yang dapat dikembangkan oleh siswa. Rasa percaya diri pada siswa dalam meningkatkan skill personal nya merupakan tanggung jawab siswa itu sendiri dan tentunya peran guru juga penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan kreativitasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas 1, 2 dan 3. Sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan kreativitas peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas anak dapat berkembang disertai dengan peran guru.

## Pendahuluan

Keterampilan merupakan kreativitas seorang manusia yang bersifat secara personal. Kreativitas pada personal individu dapat dikatakan skill dari lahir dan juga dapat diasah serta dilatih. Setiap manusia memiliki kreativitas masing-masing. Dalam perkembangannya, kreativitas semakin

berkembang dan meluas tidak hanya digunakan dalam kepentingan personal namun juga dapat digunakan dalam kelompok luas. Perkembangan

zaman disekarang ini menuntut seorang individu untuk pintar mengembangkan kreativitasnya agar tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat dan canggih. Bagi seorang siswa, menguasai lebih dari satu keterampilan, terutama kreativitas itu sangat penting. Keterampilan melukis kaligrafi merupakan salah satu contoh kreativitas yang sangat pesat perkembangannya.

Perkembangan kreativitas anak dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas dalam keseharian melalui seni dan musik. Kreativitas siswa dapat dioptimalkan menggunakan media pembelajaran, salah satunya menggunakan media kertas origami yang mampu meningkatkan

2  
4  
kreativitasnya. Menurut Ashira (2013) bahwa origami adalah salah satu aktivitas seni yang bermanfaat untuk anak-anak salah satunya untuk mengasah kreativitas dan imajinasi anak.

Secara umum kertas origami lebih menarik dibandingkan dengan kertas biasa, karena kertas origami memiliki desain dan warna yang beragam sehingga lebih menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak menggunakan kertas origami termasuk dalam kemampuan seni dan fisik.

3  
Origami adalah suatu teknik berkarya seni atau kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya (Sumanto:2006). Hira Karmachela berpendapat (2008), Seni melipat kertas ini merupakan seni yang sangat cocok bagi anak karena origami melatih keterampilan tangan anak. Juga kerapian dalam berkreasi, selain itu anak akan terbiasa untuk menciptakan hal baru atau inovasi.

Melipat kertas adalah aktivitas seni yang mudah dibuat dan menyenangkan. Diantara perannya adalah sebagai aktivitas untuk mengisi waktu luang dan media pengajaran dan komunikasi dengan anak karena biasa dilakukan secara bersama sama. Selain itu melipat kertas juga sangat fungsional untuk anak dan aktivitas ini memiliki fungsi melatih motorik halus dalam masa perkembangannya (Maya Haiirai 2010).

### Metode Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pepe Ngawen pada saat pelaksanaan KKN-Dik yaitu pada tanggal 21 Januari-3 Maret 2020. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1,2 dan 3 sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan kreativitas siswa dalam menggunakan media origami.

Penggunaan media origami ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan dapat menghasilkan keterampilan yang indah guna

memacu siswa agar terus mengasah kreativitasnya. Kegiatan ini sejatinya bertujuan untuk memotivasi kepercayaan diri siswa untuk meningkatkan kreativitasnya. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini pun hanya sederhana, kertas origami berbagai ukuran, gunting, tali dan double tape. Pada kegiatan kali ini, mahasiswa KKN-Dik membimbing siswa dalam membuat keterampilan dari kertas origami dengan memberikan kebebasan untuk mereka berkreaitivitas. Mahasiswa mendemonstrasikan cara membuat suatu karya dengan menggunakan kertas origami. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut.

#### 1. Persiapan bahan dan alat

Persiapan bahan yaitu kertas origami dengan berbagai ukuran, tali dan double tape. Adapun alatnya yaitu hanya gunting. Kegiatan ini dilaksanakan di 3 kelas yaitu kelas 1,2 dan 3 dengan jangka waktu yang teratur.

#### 2. Kegiatan demonstrasi

Demonstrasi dilakukan di masing-masing kelas dengan melibatkan 3 / 4 mahasiswa KKN-Dik dengan membuat keterampilan / karya yang sama tetapi tetap membebaskan mereka untuk berkreaitivitas.

Sebenarnya tujuan lain dari kegiatan ini selain untuk memotivasi kepercayaan diri siswa untuk meningkatkan kreativitasnya adalah bertujuan untuk menghias kelas yang dirasa bahwa menghias kelas dengan hasil kerja tangan mereka dapat membuat mereka bangga dengan hasil kerjanya dan pembelajaran dapat berlangsung secara nyawan karena kelas menarik dan tidak membosankan.

Data yang diambil adalah bagaimana antusias siswa dalam pembuatan karya dengan kertas origami dan bagaimana kreativitas mereka terhadap karya yang sudah mereka buat.

Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap guru di MIM PEPE terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan ini dan mengetahui bagaimana tanggapan mereka tentang memotivasi kepercayaan diri siswa guna meningkatkan kreativitas.

## Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Memotivasi kepercayaan diri peserta didik kelas 1,2 dan 3 dengan kreativitasnya dengan menggunakan kertas origami. Hasil yang didapat berdasarkan kegiatan demonstrasi yang sudah dilaksanakan di MIM PEPE, sebenarnya agenda memotivasi kepercayaan diri untuk meningkatkan kreativitas tidak hanya diterapkan di kelas 1,2 dan 3 tetapi juga di kelas 4,5 dan 6. Dikarenakan terlalu banyaknya kelas yang harus di tangani dan mengingat singkatnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan KKN-Dik yang hanya 6 minggu akhirnya sepakat memutuskan hanya melakukan kegiatan ini di kelas 1,2 dan 3 yang dirasa siswa-siswa di kelas tersebut lebih membutuhkan edukasi dan motivasi untuk meningkatkan kreativitas mereka.

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa kegiatan dilakukan selama 3 kali pada minggu ke 3,4 dan 5 di kelas 1,2 dan 3 pada setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis. Hasil yang didapat di kelas 1,2 dan 3 hampir memiliki persamaan dan perbedaan. Berikut adalah uraian kegiatan dan hasilnya :

### 1. Pemberian Materi

Disini pemberian materi dilakukan pada minggu ke 3 saat melaksanakan KKN-DIK dengan materi yang telah ditentukan yaitu pengembangan kreativitas menggunakan media origami dimana pada materi ini dianjurkan peserta didik aktif dalam berimajinasi dan berkreasikan bagaimana cara untuk mengembangkan bentuk dan ragam hasil yang dapat dihasilkan dari sebuah kertas origami yang hanya berbentuk segiempat. Pada penggunaan kertas origami menerangkan suatu kesenian melipat kertas yang dipercayai bermula sejak kertas diperkenalkan pada abad tahun 105 Masehi oleh Ts'ai Lun. Disini peserta didik mulai dilatih untuk berimajinasi dan berkreaitivitas dengan membuat dasar-dasar origami seperti perahu atau yang lainnya. Disini kami memilih dua peserta didik untuk mencoba memperagakan atas apa yang sudah mereka kreasikan dengan selembar kertas origami yang telah dibagikan.

Kegiatan ini sama halnya dilakukan di kelas 1, 2 dan 3. Dua peserta didik yang maju untuk mempraktikkan hasil kreativitas mereka tersebut dipilih langsung oleh kami sebagai perwakilan karna di masing-masing kelas ketika kami meminta dua orang untuk maju tidak ada yang maju dan akhirnya kami yang memilih. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri peserta didik masih kurang dan perlu adanya motivasi bukan dalam hal berbicara tetapi juga untuk segala hal yang berkaitan dengan pengembangan skill.

### 2. Bimbingan

Pada pertemuan kedua ini satu jam pelajaran kami gunakan untuk membimbing peserta didik dalam membuat serta mengkreasikan sebuah kertas segiempat agar bisa menjadi sebuah bentuk yang beragam. Kami meminta peserta didik untuk memilih salah satu dan dikerjakan secara individual. Kegiatan kali ini peserta didik diminta untuk mengamati benda sekitar yang sekiranya mudah untuk dijadikan atau dikembangkan dari kertas origami. Kegiatan selanjutnya (pertemuan ketiga) peserta didik diminta untuk mempraktikkan dan membawa kertas origami dan peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan benda atau tema yang mereka pilih. Sama seperti kegiatan sebelumnya, kegiatan ini juga dilakukan di tiga kelas yaitu kelas 1, 2 dan 3 akan tetapi, pada pertemuan kedua ini kami menemukan perbedaan antara dua kelas ini. Kelas 3 cenderung lebih aktif dan percaya diri dalam menanyakan hal-hal yang mereka tidak tahu kepada kami seperti mereka tidak mengetahui salah satu bentuk hewan dan mereka juga mulai berlatih mengkreasikan kertas yang mereka miliki menjadi hewan sekitar seperti burung dan kami diminta mengkoreksi benar atau tidak bentuk yang telah mereka buat. Disisi lain, kelas 2 juga sudah mulai percaya diri untuk beberapa dan yang lainnya harus dibimbing secara langsung dengan melakukan pendekatan, kita mendatangnya dan bertanya perihal apa yang sulit untuk mereka. Tak lupa disetiap pertemuan kami selalu memberi motivasi kepada mereka

bahwa menumbuhkan rasa percaya diri itu sangat penting, terutama dalam kemampuan mengembangkan kreativitas dan kemampuan yang mereka miliki. "Tetap berusaha, jangan takut salah, jangan malu. Malulah ketika kamu tidak belajar sama sekali padahal kalian adalah seorang pelajar." Kata itulah yang sering kami katakan ketika dikelas.

### 3. Praktik dan menghias kelas

Kegiatan kali ini peserta didik diminta mempraktikkan hasil pekerjaan mereka yang telah mereka kerjakan pada pertemuan sebelumnya secara individu. Disini kami dapat mengamati satu persatu peserta didik kelas 1, 2 dan 3 terkait dengan rasa percaya diri mereka dan kemampuan berkreasi mereka. Para peserta didik sudah percaya diri dalam melakukannya, ada juga beberapa yang masih terlihat malu-malu dalam menngembangkan ide. Dapat disimpulkan pada kegiatan ini peserta didik sudah mampu mengkondisikan diri mereka sendiri ketika mengembangkan kemampuan mereka dan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan ide. Pada pertemuan ini kami memfasilitasi bahan tambahan untuk mengabadikan hasil kreasi mereka yang dijadikan sebagai hiasan kelas mereka masing-masing yaitu kelas 1, 2 dan 3. Dan akhir kegiatan sebagai salah satu bentuk apresiasi mahasiswa KKN-Dik terhadap antusias siswa, hasil kerja mereka akan digunakan sebagai media untuk menghias kelas.

Dari praktik yang telah dilaksanakan, beragam bentuk kertas origami sudah didapat dan dengan kreativitas mereka membuat hasil yang didapat menjadi semakin indah. Hasil kerja mereka meliputi bentuk hati, burung, kupu-kupu, ikan dan bunga tulip. Ini adalah hasil yang cukup memuaskan bagi kami, mereka mampu membuatnya dan dengan kreativitasnya menambah hasil kerja mereka menjadi lebih indah. Salah satu kreativitas siswa yang nyata yang membuat kami bangga adalah ada salah satu siswa yang membuat kupu-kupu dan dengan idenya dia

menambahkan anggota tubuh kupu yang lainnya dengan kertas yang sudah dia gambar sesuai dengan bentuk anggota tubuhnya digunting lalu ditempel serta memberikan gambar / motif pada kupu-kupu sehingga terlihat lebih indah.

Terlepas dari hal itu, tahap akhir dari kegiatan ini adalah hasil kerja mereka yang akan dipergunakan untuk memperindah kelas mereka yang diharapkan dapat membuat kelas lebih menarik dan tidak membosankan sehingga semangat mereka dalam belajar tinggi. Adapun hasil kerja mereka yang dipergunakan untuk menghias kelas meliputi :

1. Bentuk hati, burung dan bunga yang disusun menggunakan tali untuk menghias jendela kelas (digantung)
2. Bentuk kupu-kupu yang ditempel di dinding kelas untuk memperindah kelas agar menimbulkan kesan yang ceria karena beragam warnanya dan cerah tentunya serta untuk mengisi space yang kosong agar terlihat menarik.
3. Bentuk bunga tulip yang diletakkan di vas bunga, batang bunga tulip berasal dari lidi dan sedotan untuk memperindah meja guru di kelas.
4. Bentuk ikan ditempel juga di dinding kelas untuk memperindah kelas serta di tempel di mading agar lebih menarik.

Tiga pertemuan yang telah dilakukan dirasa memberikan manfaat yang begitu besar kepada peserta didik dalam upaya memotivasi rasa percaya diri mereka dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mereka. Rasa percaya diri bisa tumbuh secara perlahan dengan diberi motivasi dan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara atau jalan untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan kreasi mereka.

Hasil wawancara : pada bagian wawancara kali ini, kami melakukan wawancara terhadap salah satu wali kelas di MIM PEPE dan beberapa

siswa dari kelas 1, 2 dan 3. Wawancara yang pertama yaitu wawancara kepada Ibu Istiqomah

Hasil wawancara kepada beliau yaitu beliau mengatakan bahwa rasa percaya diri para peserta didik di MIM PEPE memang harus lebih ditingkatkan lagi melalui pendekatan ataupun memotivasi para siswa secara langsung ketika di kelas maupun diluar kelas. Beliau juga mengatakan bahwa rasa percaya diri pada diri siswa erat kaitannya dengan nilai akademik atau bidang akademik mereka. Jika siswa tidak memiliki rasa percaya diri, maka bagaimana mereka bisa berkembang. Ide-ide yang besar yang mereka miliki tidak mungkin dapat tersalurkan jika mereka tidak mempunyai percaya diri yang cukup dalam mengemukakannya dimuka umum contohnya. Beliau juga memberikan contoh bagaimana sebuah keterampilan akan dapat berkembang jika mereka tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup. Beliau menekankan dalam hal kemampuan kreativitas pada siswa masih perlu ditekankan lagi agar kemampuan mereka dalam berkreasi semakin meningkat contohnya dengan memotivasi mereka tentang rasa percaya diri. Perlahan rasa percaya diri para siswa akan lebih baik dengan adanya pendekatan dan diberi motivasi karna selama ini anggapan bahwa nilai matematika lebih penting dari sebuah keterampilan atau kesenian yang dimiliki setiap siswa.

Selanjutnya adalah wawancara terhadap enam peserta didik dari kelas 1, 2 dan 3. Rangkuman hasil wawancara terhadap peserta didik sebagai berikut: Salah empat dari enam peserta didik mengatakan bahwa sebenarnya mereka sudah cukup merasa percaya diri ketika harus mengembangkan ide-ide baru mereka di muka umum, namun hal lain yang membuat mereka merasa tidak percaya diri adalah ketika mereka harus berbicara dan mendeskripsikan apa hasil temuan mereka serta beranggapan penemuan kreativitas baru tidak lebih penting dari mata pelajaran yang lebih penting seperti

matematika, bahasa inggris dan mata pelajaran yang lainnya seperti matematika, bahasa inggris dan mata pelajaran yang lainnya.

#### Peningkatan Kreativitas

Kreativitas dapat dilihat dari 4P yaitu: Pribadi, kreativitas adalah sesuatu ungkapan seseorang untuk menuangkan ide kreatifnya untuk menghasilkan sesuatu, P2 yaitu pendorong atau pengaruh orang tua dan lingkungan untuk mendapatkan bakat kreatif anak, P3 yaitu proses merupakan rangsangan anak untuk mengembangkan idekreatif dengan melakukan sebuah kegiatan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik, P4 yaitu produk, seseorang yang dapat menciptakan sesuatu dengan melibatkan dirinya.

Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak dalam seni mewarnai disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sambil belajar. Untuk mengembangkan kreativitas dalam seni mewarnai anak dtuntut harus kreatif (Leoniya, 2013).

Metode demonstrasi menurut Ramayulis (2013:247) adalah suatu cara mengajar seseorang dengan menggunakan penjelasan verbal serta dapat menunjukkan secara langsung cara-cara mengerjakan sesuatu dalam proses pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga mengkomparasikan antara memotivasi kepercayaan diri dan tanpa memotivasi kepercayaan diri terhadap peserta didik. Secara garis besar, adanya motivasi yang diberikan mampu meningkatkan rasa percaya diri yang berkaitan dengan meningkatnya kemampuan mengembangkan kreativitas pada kelas 1, 2 dan 3 di MIM PEPE tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dapat terlihat pada pertemuan ketiga yang kami lakukan dimana para siswa mencoba mempraktikkan hasil kerja mereka dengan baik secara individu.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti juga membandingkan hasil wawancara terhadap peserta didik terkait peningkatkan aspek kognitif

dengan hasil observasi di kelas. Atas beberapa pertimbangan, keempat peneliti, dan guru menyatakan bahwa penerapan strategi memotivasi kepercayaan diri peserta didik sangat efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri dan yang penting adalah kemampuan mengembangkan kreativitas siswa.

### Simpulan

Dengan menerapkan strategi *memotivasi kepercayaan diri* peserta didik sangat efektif digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mengembangkan kreativitas. Guru sebagai kunci pokok keberhasilan siswa dalam belajar harus mempunyai banyak ide dalam menerapkan strategi pembelajaran yang cocok untuk disampaikan di kelas. Guru yang bisa memenuhi keinginan dan kebutuhan siswa maka akan membuat siswa termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Secara garis besar, adanya motivasi mampu meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan kreativitas peserta didik kelas 1, 2 dan 3 di MIM PEPE tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil praktik yang baik, hasil praktik setelah diberi motivasi baik itu tipe soal teori maupun praktik.

### Daftar Pustaka

- Nadia, Agrita Putri (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Origami Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Di SDN 1 Wergu Wetan Kudus.
- Claudia, Steffi., Widiastuti, A., Ayu., & kurniawan, M. (2018). Origami Games for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga. Volume 2 Issue 2 143-148. DOI: 10.31004/obsesi.v2i2.97
- Husna, Mutiatul. (2019). Pengaruh Kegiatan Origami Kertas *Washi* Terhadap Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiah No.1 Muara Panas Kabupaten Solok. Jurnal Ilmiah Potensia, 2019, Vol. 4 (1), 67-77.
- Nugraha, Sumedi P., & Muliatsih, D. (2013). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 2 No.3, September 2013, 183-187.
- Aeni, Q., & Cristiana, E. Pengaruh Kegiatan Origami Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B.
- Amriliyanto, A. (2013). Pembelajaran *Chaning* Bermedia Origami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang. Jurnal Pendidikan Luar Biasa, Agustus 2013, Volume 1.
- Zulfina, S., Ali, M., & Halida. Pemanfaatan Kertas Origami Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak TK Mughidin II Pontianak.
- Asiyah, Walid, A., & Kusumah, R., G., T. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.
- Mardiati, D., Mering, A., & Miranda, D. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Kelompok B Di TK.
- Nurani, Sunarto & Wardani, D., K. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Surakarta. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi Volume 4 Nomor 2 (2018). DOI:http://dx.doi.org/10.20961/bise.v4i1.20028
- Norhayati, Chairilisyah, D., & Hukmi, S. Effect of Activeness Paper Folding (ORIGAMI) Fine Motor Skills Of Children Ages 4-5 Years In AL-HISA TK in District Raya Tenayan Pekanbaru. Teachers Education Program in Early Childhood Education.



# Penggunaan Origami Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa

## ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[ejournal.unib.ac.id](http://ejournal.unib.ac.id)

Internet Source

4%

2

Submitted to St. Petersburg High School

Student Paper

4%

3

[edoc.pub](http://edoc.pub)

Internet Source

3%

4

[jurnal.untan.ac.id](http://jurnal.untan.ac.id)

Internet Source

2%

5

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

1%

6

[jurnal.fkip.uns.ac.id](http://jurnal.fkip.uns.ac.id)

Internet Source

1%

7

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

9

Submitted to Curtin University of Technology

Student Paper

1%

10

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

1%

11

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1%

12

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

1%

13

[ejournal.uksw.edu](http://ejournal.uksw.edu)

Internet Source

1%

14

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1%

15

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

<1%

16

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1%

17

[jurnal.fkip.unila.ac.id](http://jurnal.fkip.unila.ac.id)

Internet Source

<1%

18

[thedolphinbay.blogspot.com](http://thedolphinbay.blogspot.com)

Internet Source

<1%

19

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1%

20

[berita.unikom.ac.id](http://berita.unikom.ac.id)

Internet Source

<1%

---

21	<a href="http://ceksaldobpjs.com">ceksaldobpjs.com</a> Internet Source	<1%
22	<a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a> Internet Source	<1%
23	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	<1%
24	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
25	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1%
26	<a href="http://fussythought.blogspot.com">fussythought.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
27	<a href="http://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet Source	<1%
28	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1%
29	<a href="http://sdn01tenogo.blogspot.com">sdn01tenogo.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
30	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1%

---

Exclude bibliography Off

# Penggunaan Origami Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---